

ABSTRAK

RIZA NURFALAH, NIM 1188030170: KOMUNITAS CIMEKAR CREW DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL (Studi Kasus di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).

Penelitian ini membahas tentang pembentukan solidaritas sosial yang terjadi di komunitas Cimekar *Crew*. Khususnya tindakan sosial yang membantu untuk masyarakat sekitar, yang biasanya sebuah komunitas yang berkaitan dengan sepak bola selalu membuat kerassahan bagi masyarakat, mendorong terbentuknya komunitas supporter yang memberikan nilai positif di sekitar masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial antar anggota komunitas Cimekar *Crew*, Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antar anggota komunitas Cimekar *Crew* dalam membangun Solidaritas di Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung.

Teori yang digunakan terhadap penelitian ini memakai teori Solidaritas yang dikemukakan oleh Emile Durkheim, bahwa solidaritas sosial merujuk pada ikatan yang mempertahankan individu-individu dalam suatu masyarakat dan memberikan mereka rasa memiliki terbagi menjadi solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Durkheim berpendapat bahwa solidaritas sosial adalah penting untuk menjaga stabilitas dan fungsi masyarakat. Teori ini menekankan pentingnya koherensi sosial dan peran nilai dan keyakinan bersama dalam menjaga rasa kesatuan dalam suatu masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan menjelaskan fenomena sosial tentang solidaritas supporter. Sumber data terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Sumber data sekunder didapatkan melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk solidaritas sosial antar anggota komunitas Cimekar *Crew* di Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial yang berkontribusi dengan implementasi nilai-nilai budaya daerah, adapun bentuk solidaritas yaitu: a) gotong royong dengan ikut berpartisipasi aktif dalam membantu kegiatan sosial kerja bakti; b) memberikan santunan anak yatim, menyalurkan donasi apabila ada bencana alam, kegiatan pengajian saat bulan ramadhan.

Faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antar anggota komunitas Cimekar *Crew* dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup: a) nilai kebersamaan; b) nilai kekeluargaan; dan d) nilai saling menghargai/menghormati. Faktor eksternal mencakup: a) pandangan masyarakat, baik yang negatif mampu memotivasi komunitas untuk membangun solidaritas dan citra supporter menjadi lebih baik melalui berbagai kegiatan sosial yang positif, sebaliknya pandangan positif masyarakat menjadi tujuan untuk terus menjalankan hal-hal positif.

Kata Kunci: Komunitas, Interaksi Sosial, Solidaritas Sosial